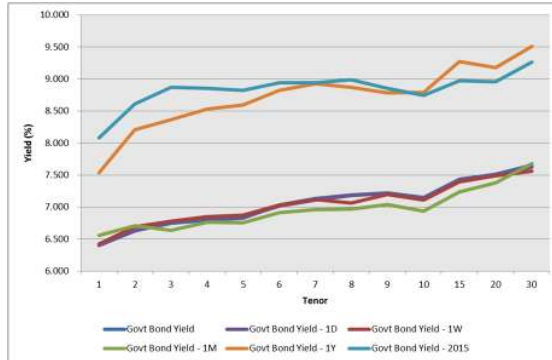


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 30 Agustus 2016 bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang bervariasi setelah pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps dimana untuk Surat Utang Negara dengan tenor pendek yang terlihat mengalami penurunan sementara itu untuk tenor panjang masih terlihat mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 5 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan yang relatif terbatas kurang dari 1 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 3 bps. Sedangkan untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) terlihat mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 5 - 25 bps. Perubahan harga Surat Utang Negara yang cenderung terbatas pada perdagangan kemarin didorong oleh pelaku pasar yang masih mencermati data ekonomi yang akan dirilis pada pekan ini seperti data inflasi domestik maupun data sektor tenaga kerja Amerika yang akan menjadi dasar pertimbangan Bank Sentral untuk menentukan kebijakan moneterinya. Namun demikian beberapa seri Surat Utang Negara terutama pada tenor panjang terlihat mengalami kenaikan setelah hasil dari pelaksanaan lelang menunjukkan penurunan minat investor yang diikuti juga oleh kenaikan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor. Pada lelang kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp22,11 triliun mengalami penurunan dibandingkan dengan lelang sebelumnya yang mencapai Rp36,96 triliun seiring dengan kondisi harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan jelang pelaksanaan lelang. Selain itu, dengan masih terjadinya aksi jual oleh investor asing, turut mempengaruhi permintaan lelang yang diadakan kemarin. Dari penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp13 triliun, di atas target indikatif yang sebesar Rp12 triliun. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 2 bps pada level 7,12% dan 7,47%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan yang terbatas kurang dari 1 bps masing - masing pada level 6,77%

dan 7,39%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan meskipun dengan perubahan yang terbatas di tengah penurunan imbal hasil surat utang global pada perdagangan di hari Senin. Imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 2 bps dan 1 bps di level 3,26% dan 4,31%. Adapun untuk imba hasil dari INDO-20 mengalami penurunan kurang dari 1 bps pada level 2,10%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin terlihat mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya seiring dengan pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp15,36 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp9,84 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp6,11 triliun sekaligus menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan sebanyak 146 kali transaksi. Obligasi Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 108,78% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,13%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp524,55 miliar dari 13 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 102,45% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,56%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp925 miliar dari 34 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012 (BNLI01SBCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp230 miliar serta menjadi obligasi korporasi yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 15 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA+" dan akan jatuh tempo pada 19 Desember 2019 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 102,24% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,60%. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas pada level 13268,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 1,00 pts (0,01%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak terbatas pada kisaran 13247,00 hingga 13274,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika sempat dibuka menguat pada awal perdagangan. Sedangkan dari mata uang regional, Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan terhadap dollar Amerika dan diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD). Adapun Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dan diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas di tengah investor yang masih akan mencermati data ekonomi penting yang akan disampaikan pada pekan ini. Dari dalam negeri, investor akan menantikan data inflasi di bulan Agustus 2016 yang akan disampaikan pada hari Kamis, 1 September 2016. Analisis memperkirakan bahwa di bulan Agustus 2016 akan terjadi inflasi sebesar 0,04% (MOM) dan 3,10% (YoY). Data tersebut lebih rendah dibandingkan dengan periode Juli 2016 yang sebesar 0,69% (MoM) dan 3,21% (YoY). Terkendalnya laju inflasi akan membuka peluang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan. Adapun data ekonomi global yang dinantikan oleh investor adalah data

sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada hari Jum'at, 2 September 2016 waktu setempat. Analisis memperkirakan bahwa di bulan Agustus 2016, angka pengangguran di Amerika akan turun menjadi 4,8% dari 4,9% di bulan Juli 2016 dengan adanya penambahan tenaga kerja di luar sektor pertanian (Nonfarm Payrolls) sebanyak 175 ribu tenaga kerja. Data tenaga kerja Amerika akan menjadi pertimbangan bagi Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan, dimana pelaku pasar berspekulasi bahwa kenaikan akan dilakukan di bulan September 2016. Sementara itu dari pasar surat utang global, imbal hasil surat utang global bergerak bervariasi dimana untuk imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,57% mengalami kenaikan terbatas dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya di 1,56% meskipun sempat menyentuh level 1,59% pada perdagangan kemarin. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup dengan penurunan pada level -0,093% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,085% dan imbal hasil surat utang Jepang juga ditutup turun pada level -0,080%.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek akan membuka peluang terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar Surat Utang Negara yang bergerak berfluktuasi. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, momentum koreksi dapat dimanfaatkan untuk mulai kembali mengakumulasi Surat Utang Negara terutama pada tenor panjang seperti FR0071, FR0054, FR0058, FR0068 dan FR0067. Sementara itu penawaran obligasi korporasi di pasar perdana dapat menjadi alternatif bagi investor yang mengharapkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi dibandingkan dengan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor yang sama.

Berita Pasar

❖ **Penawaran Sukuk Tabungan Seri ST-001 Tahun 2016.**

Masa penawaran Sukuk Tabungan seri ST-001 Tahun 2016 dimulai pada tanggal 22 Agustus hingga 2 September 2016. Sukuk Tabungan seri ST-001 memiliki jangka waktu 2 tahun dan memberikan tingkat imbalan sebesar 6,9% per tahun. Pembayaran imbalan dilakukan secara bulanan dalam jumlah tetap (*fixed*). Sukuk Tabungan seri ST-001 tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*non-tradable*), namun demikian diberikan fasilitas pencairan sebelum jatuh tempo (*early redemption*), yakni pada akhir tahun pertama kepemilikan dan maksimal yang dicairkan sebelum jatuh tempo adalah 50% dari Sukuk Tabungan seri ST-001 yang dimiliki oleh investor.

Sukuk Tabungan seri ST-001 diterbitkan dengan akad Wakalah yang mencerminkan penyertaan kepemilikan investor atas bagian dari aset dalam kegiatan investasi yang dikelola oleh Perusahaan Penerbit SBSN selaku Wakil dari investor. Underlying Asset yang digunakan adalah Proyek/Kegiatan APBN Tahun Anggaran 2016 serta Barang Milik Negara berupa tanah dan bangunan. Sukuk Tabungan seri ST-001 ini telah mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah DSN-MUI Nomor B-381/DSN-MUI/VIII/2016 tanggal 03 Agustus 2016. Adapun ketentuan dari Sukuk Tabungan Seri ST001 adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Keterangan
Masa Penawaran	22 Agustus - 2 September 2016
Tanggal Penjatahan	5 September 2016
Tanggal Penerbitan/Setelmen	7 September 2016
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018 (tenor 2 tahun)
Penerbit	Pemerintah Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Akad	<i>Wakalah</i>
<i>Underlying Asset</i>	Proyek/Kegiatan APBN Tahun 2016 dan Barang Milik Negara
Minimum Pemesanan	Rp2.000.000,- (dua juta rupiah)
Maksimum Pemesanan	Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Tingkat Imbalan	6,9% per tahun
Pembayaran Imbalan	Tanggal 7 setiap bulan dalam jumlah tetap (<i>fixed</i>). Apabila jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.
Pembayaran Imbalan Pertama	7 Oktober 2016
Sifat Perdagangan	Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (<i>Non Tradable</i>)

Pencairan sebelum jatuh tempo (<i>early redemption</i>)	Pada saat pembayaran Imbalan ke-12, bagi yang memiliki kepemilikan minimal Rp4 juta. Maksimal pengajuan 50% dari kepemilikan investor di tiap Agen Penjual.
---	---

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp13 triliun dari Lelang Penjualan Surat Utang Negara seri SPN12161202 (Reopening), SPN12170804 (Reopening), FR0056 (Reopening), FR0073 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 30 Agustus 2016.**

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk sebesar Rp22,11 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0056, yaitu senilai Rp10,75 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,08% hingga 7,32%. Sedangkan jumlah penawaran terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170804 yaitu senilai Rp993,1 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,10% hingga 6,75%. Adapun perincian dari penawaran lelang yang masuk adalah sebagai berikut :

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN12161202	SPN12170804	FR0056	FR0073	FR0072
Jumlah penawaran	Rp2,3744 triliun	Rp0,9931 triliun	Rp10,7544 triliun	Rp4,0595 triliun	Rp3,9349 triliun
Yield tertinggi	6,10000%	6,75000%	7,32000%	7,54000%	7,75000%
Yield terendah	5,40000%	6,10000%	7,08000%	7,36000%	7,46000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp13 triliun dari empat seri Surat Utang Negara yang dimenangkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0056, yaitu senilai Rp6,8 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,13985% di harga 108,74%. Adapun jumlah dimenangkan terendah pada lelang kemarin senilai Rp1,35 triliun yaitu pada Obligasi Negara seri FR0072, dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,47993% di harga 107,86%. Sedangkan untuk Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170804 tidak dimenangkan sama sekali oleh pemerintah.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN12161202	SPN12170804	FR0056	FR0073	FR0072
Yield rata-rata	5,60306%	-	7,13985%	7,39983%	7,47993%
Yield tertinggi	5,79000%	-	7,16000%	7,43000%	7,50000%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,37500%	8,75000%	8,25000%
Jatuh tempo	2 Des 2016	4 Agustus 2017	15 Sep 2026	15 Mei 2031	15 Mei 2036
Jumlah dimenangkan	Rp2,000 triliun	-	Rp6,800 triliun	Rp2,850 triliun	Rp1,350 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,19	-	1,58	1,42	2,91

Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 1 September 2016. Dengan hasil lelang tersebut maka di kuartal III 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) melalui lelang senilai Rp82,87 triliun atau setara dengan 94,17% dari target penerbitan di kuartal III 2016 yang terdiri atas penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp67 triliun dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp15,87 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 30-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.04	100.075	100.26	↓ (18.50)	5.462%	1.346%	↑ 411.58	0.043	0.042	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.62	100.076	100.043	↑ 3.30	6.110%	6.164%	↓ (5.44)	0.611	0.592	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.87	103.09	103.134	↓ (4.40)	6.298%	6.247%	↑ 5.11	0.852	0.826	
FR66	5.250	15-May-18	1.71	98.075	98.075	↑ 0.00	6.451%	6.451%	↑ -	1.633	1.582	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.87	114.796	114.968	↓ (17.20)	6.480%	6.390%	↑ 8.99	1.691	1.638	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.96	109.296	109.325	↓ (2.90)	6.468%	6.453%	↑ 1.51	1.808	1.752	
FR48	9.000	15-Sep-18	2.04	104.789	104.715	↑ 7.40	6.458%	6.496%	↓ (3.81)	1.844	1.786	
FR69	7.875	15-Apr-19	2.62	103.029	103.03	↓ (0.10)	6.595%	6.594%	↑ 0.04	2.361	2.285	
FR36	11.500	15-Sep-19	3.04	113.211	113.15	↑ 6.10	6.632%	6.653%	↓ (2.08)	2.562	2.479	
FR31	11.000	15-Nov-20	4.21	115.345	115.334	↑ 1.10	6.746%	6.748%	↓ (0.28)	3.445	3.333	
FR34	12.800	15-Jun-21	4.79	124.119	124.129	↓ (1.00)	6.810%	6.808%	↑ 0.22	3.771	3.647	
FR53	8.250	15-Jul-21	4.87	106.008	106.013	↓ (0.50)	6.779%	6.778%	↑ 0.12	4.099	3.965	
FR61	7.000	15-May-22	5.71	100.631	100.659	↓ (2.80)	6.861%	6.855%	↑ 0.60	4.714	4.558	
FR35	12.900	15-Jun-22	5.79	128.02	128.156	↓ (13.60)	6.938%	6.913%	↑ 2.47	4.362	4.215	
FR43	10.250	15-Jul-22	5.87	115.52	115.648	↓ (12.80)	6.981%	6.956%	↑ 2.46	4.611	4.456	
FR63	5.625	15-May-23	6.70	92.716	92.743	↓ (2.70)	7.002%	6.997%	↑ 0.53	5.537	5.350	
FR46	9.500	15-Jul-23	6.87	113.101	113.101	↑ 0.00	7.059%	7.059%	↑ -	5.262	5.082	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.96	125.333	125.467	↓ (13.40)	7.076%	7.055%	↑ 2.14	5.158	4.982	
FR70	8.375	15-Mar-24	7.54	107.483	107.53	↓ (4.70)	7.077%	7.069%	↑ 0.78	5.615	5.423	
FR44	10.000	15-Sep-24	8.04	117.261	117.416	↓ (15.50)	7.141%	7.118%	↑ 2.31	5.688	5.492	
FR40	11.000	15-Sep-25	9.04	125.116	125.289	↓ (17.30)	7.176%	7.153%	↑ 2.27	6.060	5.850	
FR56	8.375	15-Sep-26	10.04	108.881	109.063	↓ (18.20)	7.121%	7.097%	↑ 2.43	6.884	6.647	
FR37	12.000	15-Sep-26	10.04	133.631	133.943	↓ (31.20)	7.231%	7.194%	↑ 3.63	6.387	6.164	
FR59	7.000	15-May-27	10.70	98.578	98.785	↓ (20.70)	7.191%	7.162%	↑ 2.83	7.532	7.271	
FR42	10.250	15-Jul-27	10.87	122.221	122.365	↓ (14.40)	7.258%	7.241%	↑ 1.69	7.137	6.888	
FR47	10.000	15-Feb-28	11.46	120.947	121.109	↓ (16.20)	7.274%	7.255%	↑ 1.85	7.463	7.201	
FR64	6.125	15-May-28	11.71	91.834	91.514	↑ 32.00	7.165%	7.209%	↓ (4.32)	8.210	7.926	
FR71	9.000	15-Mar-29	12.54	113.048	113.168	↓ (12.00)	7.386%	7.372%	↑ 1.36	7.782	7.505	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.96	126.133	#N/A	#N/A	#VALUE!	7.455%	#VALUE!	#VALUE!	8.289	7.991
FR73	8.750	15-May-31	14.70	112.008	112.059	↓ (5.10)	7.395%	7.390%	↑ 0.53	8.701	8.390	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.87	118.226	118.471	↓ (24.50)	7.450%	7.426%	↑ 2.44	8.706	8.393	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.79	107.289	107.447	↓ (15.80)	7.455%	7.439%	↑ 1.63	9.195	8.865	
FR65	6.625	15-May-33	16.71	92.116	92.129	↓ (1.30)	7.456%	7.455%	↑ 0.15	9.861	9.506	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.54	108.459	108.514	↓ (5.50)	7.500%	7.494%	↑ 0.54	9.477	9.135	
FR72	8.250	15-May-36	19.71	107.885	108.071	↓ (18.60)	7.477%	7.460%	↑ 1.72	10.182	9.815	
FR45	9.750	15-May-37	20.71	122.502	122.636	↓ (13.40)	7.578%	7.567%	↑ 1.10	10.034	9.668	
FR50	10.500	15-Jul-38	21.87	131.291	131.272	↑ 1.90	7.553%	7.554%	↓ (0.14)	10.289	9.915	
FR57	9.500	15-May-41	24.71	120.983	#N/A	#N/A	#VALUE!	7.603%	#VALUE!	#VALUE!	10.819	10.423
FR62	6.375	15-Apr-42	25.62	85.93	#N/A	#N/A	#VALUE!	7.632%	#VALUE!	#VALUE!	11.680	11.251
FR67	8.750	15-Feb-44	27.46	112.843	112.843	↑ 0.00	7.626%	7.626%	↑ -	11.573	11.148	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

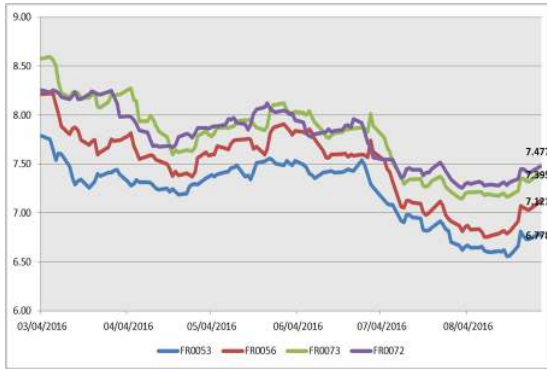
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Jul'16	26-Aug-16	29-Aug-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	470.58	450.86	453.13
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	76.76	75.14
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	76.76	75.14
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,159.80	1,191.11	1,190.47
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	77.92	79.34	79.41
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	213.43	219.06	219.22
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	659.03	670.28	669.28
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	118.79	117.59	117.59
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	65.67	73.97	74.01
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.96	47.43	47.41
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	95.78	101.03	101.15
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,673.24	1,718.73	1,718.73
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	15.044	11.252	(1.008)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	110.75	108.59	108.74	6116.50	146
FR0072	112.00	106.75	107.93	1506.64	115
SPN12161202	98.66	98.58	98.58	1213.80	19
FR0073	112.55	110.75	111.96	1171.96	47
FR0053	106.20	106.00	106.00	1045.40	19
FR0069	103.10	103.00	103.00	683.64	8
SR007	105.50	100.50	102.50	524.55	13
ORI010	100.33	99.80	100.30	462.40	6
FR0060	100.11	100.10	100.11	360.00	2
FR0028	103.05	103.03	103.03	301.00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



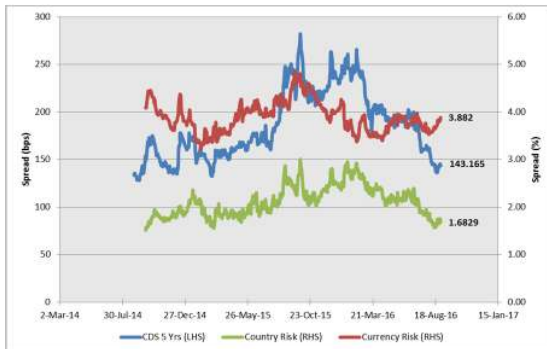
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNLI01SBCN2	idAA+	102.70	100.25	102.70	230.00	15
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100.00	100.00	100.00	200.00	1
BMTR01B	idA+	100.16	100.10	100.14	93.00	3
FIFA02ACN3	idAAA	100.76	100.75	100.76	90.00	10
WOMF02ACN1	AA(idn)	100.95	100.80	100.93	70.00	7
IIF01B	idAAA	102.40	101.40	102.40	60.00	4
BNGA02SB	AA(idn)	107.02	102.15	102.15	40.50	7
ISAT05B	idAAA	102.45	102.45	102.45	30.00	1
PIHC01B	AAA(idn)	104.80	104.10	104.75	12.00	6
ADMF03BCN1	idAAA	105.25	105.25	105.25	10.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.586	1.560	↑ 0.026	1.64%	1.547	↑ 0.039	2.54%	1.454	↑ 0.132	9.08%	2.270	↓ (0.684)	-30.14%
UK	0.661	0.564	↑ 0.097	17.20%	0.543	↑ 0.117	21.62%	0.684	↓ (0.023)	-3.42%	1.959	↓ (1.298)	-66.27%
Germany	(0.077)	(0.085)	↑ 0.008	9.07%	(0.097)	↑ 0.020	20.20%	(0.121)	↑ 0.043	35.92%	0.628	↓ (0.705)	-112.31%
Japan	(0.080)	(0.068)	↓ (0.012)	7.65%	(0.095)	↑ 0.015	15.79%	(0.195)	↑ 0.115	58.97%	0.260	↓ (0.340)	-130.77%
South Korea	1.460	1.446	↑ 0.014	0.97%	1.423	↑ 0.036	2.55%	1.382	↑ 0.078	5.61%	2.077	↓ (0.617)	-29.72%
Singapore	1.799	1.792	↑ 0.007	0.40%	1.767	↑ 0.032	1.84%	1.801	↓ (0.002)	-0.11%	2.585	↓ (0.785)	-30.38%
Thailand	2.216	2.208	↑ 0.008	0.36%	2.071	↑ 0.146	7.04%	2.056	↑ 0.160	7.78%	2.493	↓ (0.276)	-11.08%
India	7.105	7.123	↓ (0.018)	0.26%	7.159	↓ (0.054)	0.75%	7.166	↓ (0.062)	-0.86%	7.760	↓ (0.655)	-8.44%
Indonesia	7.121	7.097	↑ 0.024	0.34%	7.073	↑ 0.048	0.67%	6.913	↑ 0.208	3.01%	8.690	↓ (1.569)	-18.06%
Malaysia	3.588	3.569	↑ 0.019	0.52%	3.538	↑ 0.050	1.41%	3.587	↑ 0.001	0.03%	4.189	↓ (0.601)	-14.35%
China	2.802	2.756	↑ 0.046	1.67%	2.721	↑ 0.081	2.98%	2.778	↑ 0.024	0.86%	2.830	↓ (0.028)	-0.98%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.